

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu aktivitas yang menjadi tulang punggung utama untuk keberlangsungan kegiatan ekonomi, sosial, dan perkembangan teknologi pada suatu daerah (Salim,2002). Fungsi Utama dari Jalan adalah sebagai sarana dan prasarana lalu lintas atau angkutan guna mendukung kelancaran arus barang dan jasa serta aktifitas masyarakat. Transportasi darat mampu memberikan pelayanan dari pintu ke pintu sehingga dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mendukung hampir semua aktifitas mereka seperti pendidikan, bisnis, bekerja dan lain-lain. Dalam skala mikro, transportasi darat merupakan fasilitas transportasi yang paling sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat (Tjakranegara,1996).

Kota Bandung merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang telah berkembang dengan cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk, pembangunan, dan pengembangan di beberapa wilayah di Kota Bandung (Hetty,2010). Hal ini juga menyebabkan semakin banyaknya permasalahan yang muncul di Kota Bandung salah satunya ialah Parkir Badan Jalan.

Kegiatan parkir di badan jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di

pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, mall dan lain-lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah parkir dibadan jalan tersebut diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran (Dieska Putri ,2014).

Dengan perkembangan teknologi saat ini ada beberapa software yang dapat memudahkan dalam memodelkan rencana transportasi salah satunya adalah PTV Vissim. PTV Vissim adalah program pemodelan transportasi untuk analisis lalu lintas, peramalan, dan berbasis pengelolaan data menggunakan *GIS*. *Software* ini memodelkan secara konsisten interaksi antar pengguna jalan dan jaringan lalu lintas yang telah menjadi standar serta diakui dalam bidang perencanaan transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas dan tingkat pelayanan Jalan Otto Iskandar Dinata ?
2. Bagaimana volume parkir badan jalan di Jalan Otto Iskandar Dinata ?
3. Bagaimana solusi pemodelan parkir menggunakan PTV Vissim ?
4. Bagaimana pengaruh parkir kendaraan di badan jalan terhadap kinerja Jalan Otto Iskandar Dinata ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas maka maksud dari penelitian ini untuk menganalisa parkir di badan jalan dari ruas jalan Otto Iskandar Dinata tersebut.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa pengaruh parkir dibadan jalan terhadap kinerja lalu lintas dari ruas jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung dengan menggunakan perbandingan metode PKJI dengan *software* PTV Vissim.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak parkir badan jalan terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan lalu lintas di wilayah Bandung khususnya jalan Otto Iskandar Dinata.
3. Dapat memberikan solusi peningkatan kinerja lalu lintas akibat adanya parkir badan jalan.
4. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang program *software* PTV Vissim.
5. Dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan ini tidak meluas, maka berikut batasan masalah yang akan dibahas:

1. Lokasi penelitian ini difokuskan pada ruas jalan Otto Iskandar Dinata Kota Bandung ,tepatnya di depan Pasar Baru Trade Center sepanjang 100 m.
2. Pengambilan data berdasarkan survei lapangan meliputi :

- a. Survei geometri jalan.
 - b. Survei parkir di Badan Jalan pada ruas jalan Otto Iskandar Dinata.
 - c. Survei volume kendaraan, panjang antrian, kecepatan kendaraan, dan waktu tunggu kendaraan.
3. Pemodelan parkir menggunakan *software* PTV Vissim.
 4. Perhitungan kinerja lalu lintas menggunakan PKJI 2014.

1.6 Hipotesa

Dengan metode PKJI 2014 kecepatan tempuh rata-rata sebesar 12 maka didapat tingkat pelayanannya adalah “C”. Dengan *software* PTV Vissim kecepatan tempuh rata rata sebesar 10 maka didapat tingkat pelayanannya “D”.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesa, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori , serta studi literatur yang berhubungan dengan kajian dalam topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian data dan metoda yang digunakan dalam penelitian ini serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh serta batasan-batasan dan asumsi yang digunakan.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam tugas akhir ini. Bab ini berisikan pembahasan kinerja lalu lintas dan parkir badan jalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.

